

Nama : Dinda Ayu Muslimah
NPM : 2013053009
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, M. Pd.
2. Dra. Nelly Astuti, M. Pd.

Berdasarkan video berjudul “Perspektif Global dari Sudut Pandang Ilmu Lain yang Terkait” disampaikan bahwa terdapat empat pembahasan yaitu perspektif global dari visi iptek, perspektif global dari visi transportasi, perspektif global dari visi komunikasi, dan perspektif global dari visi internasional. Jika dianalisis pada perspektif global dari visi iptek, maka teknologi dapat diartikan yaitu penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Cakupan luas teknologi meliputi bidang ekonomi, bidang organisasi, dan teknik meliputi manusiawi.

Peran prasarana transportasi sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah tersebut. Saya setuju dengan peranan transportasi yang sangat penting terutama untuk mempermudah aktivitas sehari-hari manusia. Menurut Tamin (2003) peran pertama transportasi sering digunakan oleh perencana pengembang wilayah untuk dapat mengembangkan wilayahnya sesuai dengan rencana. Misalnya saja akan dikembangkan suatu wilayah baru dimana pada wilayah tersebut tidak akan pernah ada peminatnya bila wilayah tersebut tidak disediakan sistem prasarana transportasi. Sehingga pada kondisi tersebut, prasarana transportasi akan menjadi penting untuk aksesibilitas menuju wilayah tersebut dan akan berdampak pada tingginya minat masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Hal tersebut merupakan penjelasan peran prasarana transportasi yang kedua, yaitu untuk mendukung pergerakan manusia dan barang. Prasarana transportasi juga akan sangat mempengaruhi berbagai macam usaha ekonomi, fasilitas pendidikan, kesehatan, usaha pertanian dan peternakan, dan berbagai macam usaha kegiatan lainnya. Adanya prasarana transportasi, masyarakat akan lebih mudah bertemu dengan masyarakat di desa lain.

Menurut Marlok (1995) transportasi manusia atau barang adalah kebutuhan turunan (*derived demand*) yang timbul akibat adanya kebutuhan untuk memenuhi komoditas atau jasa

lainnya. Dengan demikian permintaan akan transportasi baru akan ada apabila terdapat faktor-faktor pendorongnya. Permintaan jasa transportasi tidak berdiri sendiri, melainkan tersembunyi dibalik kepentingan yang lain.

Refrensi

Kristiano, R. (2019). Perkembangan Sarana Dan Prasarana Transportasi dalam Hubungannya Dengan Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Kolang Kecamatan Kuwus Barat. *Jurnal Geografi Gea*, 19(2).